

**ANALISIS PEMAKNAAN GENERASI Z TERHADAP PRAKTIK
SILENT TREATMENT DALAM HUBUNGAN ROMANTIS**



**UNIVERSITAS
BAKRIE**

SATRIO PANGESTU LINGGASMARA

1221003171

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2026**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Satrio Pangestu Linggasmara

NIM : 1221003171

Tanda Tangan :

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Satrio', written over a vertical line.

Tanggal : 14 September 2026

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Satrio Pangestu Linggasmara
NIM : 1221003171
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Analisis Pemaknaan Generasi Z Terhadap Praktik
Silent Treatment Dalam Hubungan Romantis

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi dan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie

Dewan Penguji

Pembimbing : Suharyanti, M.S.M., Ph. D.



Penguji 1 : Dr. Hany Nurahmawati, S.Ikom., M.Ikom



Penguji 2 : Ni Luh Ketut Indah Widia Sari, S.I.Kom., M.A.



Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 14 September 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, karunia, serta kemudahan yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis Pemaknaan Generasi Z terhadap Praktik *Silent Treatment* dalam Hubungan Romantis**" dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Bakrie.

Penyusunan skripsi ini menjadi bagian dari perjalanan panjang penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Bakrie. Dalam prosesnya, banyak hal yang dipelajari, tidak hanya mengenai penelitian dan dunia akademik, tetapi juga mengenai kesabaran, tanggung jawab, dan bagaimana tetap melangkah ketika proses yang dijalani tidak selalu berjalan sesuai harapan. Penulis menyadari bahwa pencapaian ini bukanlah hasil dari usaha seorang diri. Terdapat doa, dukungan, ilmu, waktu, dan kebaikan dari banyak pihak yang turut mengantarkan penulis hingga sampai pada titik ini.

Dengan segala kerendahan hati dan rasa terima kasih, penulis ingin menyampaikan apresiasi kepada:

1. **Kedua orang tua penulis**, yang menjadi tempat penulis berpulang sekaligus alasan untuk terus melangkah. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, dukungan yang selalu diberikan, serta segala pengorbanan yang mungkin tidak akan pernah mampu penulis balas sepenuhnya. Terima kasih karena selalu percaya kepada penulis, bahkan ketika penulis sendiri sempat meragukan kemampuan diri sendiri. Sampai di titik ini adalah salah satu pencapaian yang ingin penulis persembahkan untuk kalian.
2. **Ibu Prof. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D., IPU., ASEAN Eng.**, selaku Rektor Universitas Bakrie, yang telah memimpin dan memberikan ruang bagi penulis untuk menjalani proses pendidikan serta berkembang selama menjadi bagian dari Universitas Bakrie.
3. **Ibu Suharyanti, M.S.M. Ph. D.**, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie sekaligus dosen pembimbing skripsi

penulis. Terima kasih atas arahan, perhatian, dan kesabaran yang diberikan selama penulis menjalani proses pendidikan di Program Studi Ilmu Komunikasi, serta bimbingan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah membantu penulis melewati proses yang tidak selalu mudah dan terus mengarahkan penulis hingga penelitian ini dapat diselesaikan.

4. **Ibu Dra. Hanny Nurahmawati, M.Ikom.,** selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membantu penulis melihat penelitian ini dari sudut pandang yang lebih luas. Setiap masukan menjadi bagian penting dalam proses penyempurnaan penelitian ini.
5. **Ibu Ni Luh Ketut Indah Widia Sari, S.I.Kom., M.A.,** selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, koreksi, dan perspektif berharga selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesediaan untuk meninjau dan memberikan masukan yang membangun demi penyempurnaan karya ini.
6. **Seluruh dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie,** yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan berbagai pembelajaran selama penulis menjalani masa perkuliahan. Setiap ilmu yang diberikan tidak hanya menjadi bagian dari perjalanan akademik, tetapi juga menjadi bekal yang akan penulis bawa dalam perjalanan setelah menyelesaikan pendidikan ini.
7. **Para informan penelitian,** yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berbagi cerita, pengalaman, dan pandangan mengenai praktik *silent treatment* dalam hubungan romantis. Terima kasih atas keterbukaan dan kepercayaan yang diberikan. Tanpa kontribusi dari para informan, penelitian ini tentu tidak akan dapat berjalan sebagaimana mestinya.
8. **Triangulator penelitian,** yang telah bersedia memberikan waktu, pandangan, serta informasi dari sisi psikologi. Terima kasih telah membantu penulis melihat fenomena yang diteliti dari perspektif yang lebih luas dan memberikan kontribusi berarti dalam memperkuat penelitian ini.

9. **Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu**, yang telah memberikan bantuan, dukungan, doa, maupun kebaikan dalam berbagai bentuk selama proses pendidikan dan penyusunan skripsi ini. Sekecil apa pun bantuan yang diberikan, semuanya memiliki arti dalam perjalanan penulis hingga sampai pada tahap ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Penulis berharap skripsi ini tidak hanya menjadi bagian dari pemenuhan kewajiban akademik, tetapi juga dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana praktik *silent treatment* dalam hubungan romantis dapat memiliki dimensi komunikasi interpersonal dan pemaknaan yang kompleks bagi Generasi Z.

Pada akhirnya, skripsi ini bukan hanya tentang hasil penelitian yang berhasil diselesaikan, tetapi juga tentang perjalanan panjang yang telah dilalui untuk sampai ke halaman terakhir. Ada banyak hal yang mungkin akan penulis lupakan dari masa perkuliahan, tetapi orang-orang yang hadir, membantu, dan menemani perjalanan ini akan selalu menjadi bagian dari cerita yang penulis bawa setelah meninggalkan bangku perkuliahan.

Jakarta, 14 September 2026

Penulis

Satrio Pangestu Lingasmara

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Satrio Pangestu Linggasmara
NIM : 1221003171
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk ,memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Pemaknaan Generasi Z Terhadap Praktik Silent Treatment Dalam Hubungan Romantis”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusi ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih meida/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 14 September 2026



Yang Menyatakan,
Satrio Pangestu Linggasmara

Analisis Pemaknaan Generasi Z Terhadap Praktik *Silent Treatment* Dalam Hubungan Romantis

Satrio Pangestu Linggasmara

ABSTRAK

Generasi Z tumbuh dalam lingkungan komunikasi digital yang serba cepat, sehingga pola interaksi mereka dalam hubungan romantis turut mengalami pergeseran, salah satunya melalui praktik *silent treatment*. *Silent treatment* dipahami sebagai penghentian atau pembatasan komunikasi yang disengaja sebagai respons terhadap konflik, kekecewaan, atau ketidaknyamanan emosional. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana Generasi Z memaknai praktik *silent treatment* dalam hubungan romantis, baik dari posisi sebagai penerima maupun pelaku. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam semi-terstruktur dan observasi terhadap enam mahasiswa Universitas Bakrie yang dipilih secara purposive, serta satu triangulator berlatar belakang psikologi. Data dianalisis menggunakan metode Colaizzi dan dibaca melalui tiga konsep interaksionisme simbolik Mead, yaitu *mind*, *self*, dan *society*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *silent treatment* dimaknai secara berbeda tergantung posisi individu dalam interaksi. Sebagai pelaku, tindakan diam dimaknai sebagai mekanisme regulasi emosi dan upaya mengambil ruang pribadi. Sebagai penerima, tindakan yang sama justru dimaknai sebagai penolakan, hukuman emosional, dan sumber kecemasan relasional. Kesenjangan pemaknaan tersebut ditemukan secara konsisten pada informan yang mengalami kedua posisi dalam hubungan yang sama, serta berkembang menjadi perubahan pola komunikasi seiring pengalaman interaksi yang berulang.

Kata kunci: pemaknaan; *silent treatment*; hubungan romantis; interaksionisme simbolik; Generasi Z

**SPEAKING SILENCE: GENERATION Z'S SYMBOLIC INTERPRETATION
OF SILENT TREATMENT IN ROMANTIC RELATIONSHIPS**

Satrio Pangestu Linggasmara

ABSTRACT

Generation Z has grown up in a fast-paced digital communication environment, which has shifted their interaction patterns in romantic relationships, one of which is through the practice of silent treatment. Silent treatment is understood as the deliberate cessation or restriction of communication as a response to conflict, disappointment, or emotional discomfort. This study aims to analyze how Generation Z interprets the practice of silent treatment in romantic relationships, both from the position of receiver and perpetrator. The study employs a qualitative phenomenological approach with data collection techniques in the form of semi-structured in-depth interviews and observations of six purposively selected college students, along with one triangulator with a psychology background. Data were analyzed using the Colaizzi method and read through Mead's three concepts of symbolic interactionism, namely mind, self, and society. The findings reveal that silent treatment is interpreted differently depending on the individual's position in the interaction. As a perpetrator, the act of silence is interpreted as a mechanism for emotional regulation and an effort to take personal space. As a receiver, the same act is instead interpreted as rejection, emotional punishment, and a source of relational anxiety. This gap in meaning was consistently found among informants who experienced both positions within the same relationship, and developed into changes in communication patterns over repeated interaction experiences.

Keywords: *meaning; silent treatment; romantic relationships; symbolic interactionism; Generation Z*

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II Tinjauan Pustaka	5
2.1 Konsep yang Relevan.....	5
2.1.1 Pemaknaan.....	5
2.1.2 <i>Silent Treatment</i>	7
2.1.4 Hubungan Romantis	10
2.1.4 Komunikasi Nonverbal dalam Hubungan Romantis	12
2.2 Interaksionisme Simbolik.....	13
2.2.1 <i>Mind</i>	15
2.2.2 <i>Self</i>	17
2.2.3 <i>Society</i>	19
2.3 Penelitian Terdahulu dan Pernyataan Kebaruan	21
2.4 Kerangka Pemikiran.....	28
BAB III Metode Penelitian	30
3.1 Desain dan Pendekatan.....	30

3.2	Objek dan Subjek Penelitian	32
3.2.1	Objek Penelitian	32
3.2.2	Subjek Penelitian	32
3.3	Sumber Data	34
3.3.1	Data Primer	34
3.3.2	Data Sekunder	35
3.4	Teknik Pengumpulan Data	35
3.4.1	Wawancara Mendalam Semi-terstruktur	35
3.4.2	Observasi	36
3.5	Teknik Analisis Data	37
3.6	Triangulasi Data	39
3.6.1	Triangulasi Sumber	39
3.6.2	<i>Member Checking</i>	40
3.7	Operasionalisasi Konsep	40
BAB IV Hasil dan Pembahasan		43
4.1	Gambaran Konteks Penelitian	43
4.1.1	Data Informan dan Triangulator	44
4.2	Penyajian Data	51
4.2.1	Pengalaman Generasi Z terhadap Praktik <i>Silent Treatment</i>	52
4.2.2	Pengalaman sebagai Penerima <i>Silent Treatment</i>	56
4.2.3	Pengalaman sebagai Pelaku <i>Silent Treatment</i>	59
4.2.4	Pemaknaan terhadap Praktik <i>Silent Treatment</i>	61
4.3	Pembahasan dan Diskusi	65
4.3.1	<i>Silent Treatment</i> sebagai Simbol yang Dimaknai	65
4.3.2	Kesenjangan Pemaknaan antara Posisi Penerima dan Pelaku	68

4.3.3	Refleksi Diri sebagai Bagian dari Proses Pemaknaan	72
4.3.4	Variasi Respons terhadap <i>Silent Treatment</i>	74
4.3.5	Pola Interaksi dan Pembentukan Makna dalam Hubungan.....	75
4.3.6	Perubahan Pemaknaan dan Transformasi Pola Komunikasi	77
4.3.7	<i>Mind, Self, dan Society</i> dalam Pemaknaan <i>Silent Treatment</i>	79
4.3.8	Kesenjangan Pemaknaan sebagai Inti Fenomena	80
4.3.9	Validasi Temuan melalui Member Checking	82
BAB V Kesimpulan dan Saran.....		87
5.1	Simpulan.....	87
5.2	Kendala dan Keterbatasan.....	89
5.3	Saran dan Implikasi.....	89
5.3.1	Saran Teoretis	90
5.3.2	Saran Praktis	90
Daftar Pustaka		92
LAMPIRAN		97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Model Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4.1 Informan 1 (Muhammad Ali Ridho)	45
Gambar 4.2 Informan 2 (Marsya Ilina)	46
Gambar 4.3 Informan 3 (Cavin Raihan Nabil).....	47
Gambar 4.4 Informan 4 (Hana Azzahra).....	48
Gambar 4.5 Informan 5 (Danendra Antasari)	49
Gambar 4.6 Informan 5 (Danendra Antasari)	50
Gambar 4.7 Triangulator	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Informan 1 (Muhammad Ali Ridho)	97
Lampiran 2 Transkrip Informan 2 (Marsya Ilina)	102
Lampiran 3 Transkrip Informan 3 (Cavin Raihan Nabil)	108
Lampiran 4 Transkrip Informan 4 (Hana Azzahra)	113
Lampiran 5 Transkrip Informan 5 (Danendra Antasari)	118
Lampiran 6 Transkrip Informan 6 (Shavina Putri Aji)	123
Lampiran 7 Transkrip Triangulator (Nawal Faisal S.Psi.)	128
Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara Informan 1 (Muhammad Ali Ridho)	135
Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara Informan 2 (Marsya Ilina)	136
Lampiran 10 Dokumentasi Wawancara Informan 3 (Cavin Raihan Nabil)	136
Lampiran 11 Dokumentasi Wawancara Informan 4 (Hana Azzahra)	137
Lampiran 12 Dokumentasi Wawancara Informan 5 (Danendra Antasari)	137
Lampiran 13 Dokumentasi Wawancara Informan 6 (Shavina Putri Aji)	138
Lampiran 14 Dokumentasi Wawancara Triangulator (Nawal Faisal S.Psi.)	138